

KAJIAN AKTIVITAS HEPATOPROTEKTOR SAPONIN DAN SEGI BUDI DAYA AKAR KUNING (*Arcangelisia floava* (L) Merr)

Suminar Setiadi Achmadi¹⁾

Diah Iskandriati²⁾, Avrizar A.M. Amzu²⁾, Irmanida Batubara²⁾

Berdasarkan kajian *in vitro* dan *in vivo* pada metabolit sekunder dari tumbuhan akar kuning (*Arcangelisia flava* (L) Merr) telah dapat diketahui bahwa ekstrak saponin tanpa alkaloid-lebih baik dalam campuran fraksi daripada fraksi tunggal-menunjukkan aktivitasnya sebagai hepatoprotektor. Pengekstraksi terbaik ialah pelarut campuran metanol:diklorometana (2:1), dilanjutkan dengan refluks dalam media etil asetat:kloroform (1:1), dan pengendapan dalam aseton. Rendemen glikosida mencapai 8%.

Hasil pengujian hayati memperlihatkan bahwa fraksi glikosida ini dapat menghambat 50% kenaikan aktivitas enzim aspartat transaminase dan alanina transaminase pada proses perusakan hati tikus *Sprague dawley* oleh parasetamol. Melalui uji *in vitro* pada sel hati Chang diketahui bahwa ekstrak saponin dapat meregenerasi sel yang telah dirusak oleh parasetamol sebesar 8% lebih baik dibandingkan obat yang tersedia di pasaran. Salah satu senyawa yang telah didedukasi struktur kimianya ialah 6-hidroksiarkangelisina yang terikat pada satuan glukomanosida.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen Kimia, FMIPA-IPB); ²⁾Anggota Peneliti